

Pentingnya PAP SMEAR

Apa itu Pap Smear ?

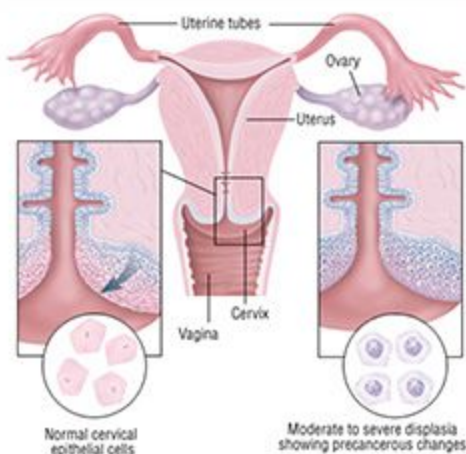
Pap Smear merupakan pemeriksaan sederhana yang dikembangkan oleh dokter George N. Papanicolaou untuk penapisan awal dari kanker servik atau mulut rahim.

Pap Smear adalah pemeriksaan sitologi *eksfoliative* dengan memeriksa sel-sel epitel cervix yang lepas. Pemeriksaan ini sangat mudah, tidak menyakitkan, sederhana, aman dan akurat.

Pap Smear terbukti dapat menemukan lesi prakanker, menurunkan insiden dan menurunkan angka keterlambatan penanganan terapi akibat kanker servik sampai 70-80%. Tujuan tes Pap adalah menemukan sel abnormal atau sel yang dapat berkembang menjadi kanker yang disebabkan infeksi HPV.

Kapan Pap Smear ?

Pap Smear dapat dilakukan kapan saja, kecuali pada masa haid. Persiapan pasien untuk melakukan pap smear adalah tidak sedang haid, tidak berhubungan suami istri / coitus 1 – 3 hari sebelum pemeriksaan dilakukan dan tidak sedang menggunakan obat – obatan vaginal.



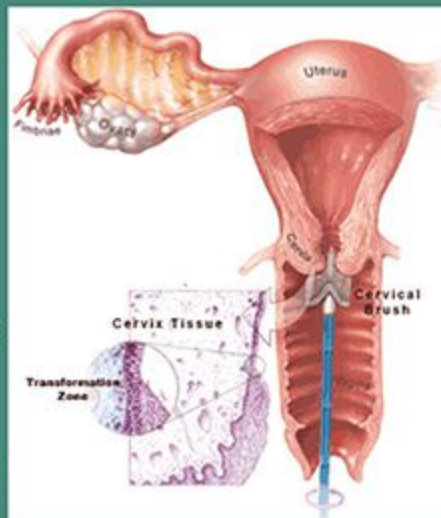
Jadwal Pap Smear yang dianjurkan

Pemeriksaan Pap Smear dilakukan paling tidak setahun sekali bagi wanita yang sudah menikah atau yang telah melakukan hubungan seksual. Para wanita sebaiknya memeriksakan diri sampai usia 70 tahun.

Cara Pemeriksaan Pap Smear

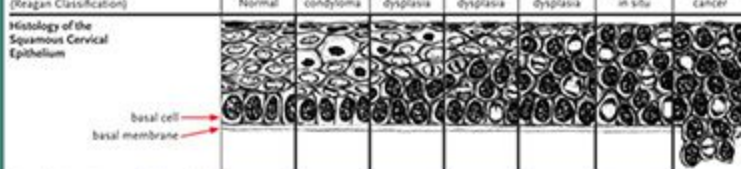
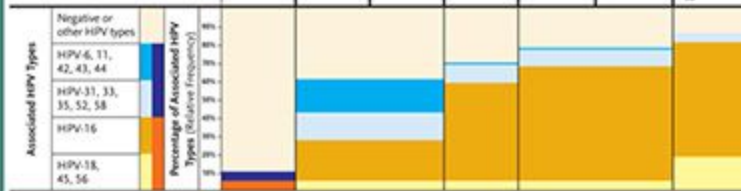
Terlebih dahulu mengisi informed consent dan formulir Pap Smear secara lengkap dan sesuai dengan nomor urut pengambilan.

Ibu dalam posisi litotomi, kemudian dokter akan memasang spekulum vagina tanpa menggunakan pelicin. Setelah portio tampak, maka spatula dimasukkan ke dalam kanalis servik kemudian spatula diputar 360° searah jarum jam pada permukaan servik.



Proses Laboratorium

Sampel akan akan diperiksa lebih lanjut oleh Dokter Spesialis Patologi Anatomi, sehingga membutuhkan beberapa hari sampai selesai. Setelah selesai anda akan kami hubungi via telp untuk konsultasi dengan dokter lebih lanjut

| Classification Schemes | | | | | | | | |
|-----------------------------|---|--|---|---|--------------------|------------------|-------------------|-----------------|
| Cytology Equivalence | Bethesda Classification | Normal | Low-grade squamous intraepithelial lesion (LSIL) ^a | High-grade squamous intraepithelial lesion (HSIL) | Invasive cancer | | | |
| | Papanicolaou Grades | I | II* | III | IV | V | | |
| | Cervical Intraepithelial Neoplasia (CIN) (Richard Classification) | Normal | Flat condyloma | CIN 1 | CIN 2 | CIN 3 | Invasive cancer | |
| | Dysplasia (Bagan Classification) | Normal | Flat condyloma | Mild dysplasia | Moderate dysplasia | Severe dysplasia | Carcinoma in situ | Invasive cancer |
| | Histology of the Squamous Cervical Epithelium |  | | | | | | |
| | Associated HPV Types |  | | | | | | |

Untuk informasi hubungi :
RSIA Anugerah - Semarang
 Jl. Kalisari Baru 5-7, Semarang
 tel : 024-8313543 fax : 024-8443016
 email : rsia.anugerah.smg@gmail.com